

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KADER
POSYANDU BALITA DI KELURAHAN PURWOKERTO KIDUL**

***POSYANDU CADRE'S MOTIVATION ANALYSIS FACTORS
IN KELURAHAN PURWOKERTO KIDUL***

Arif Setyo Upoyo, Made Sumarwati*)
*) Staf pengajar Jurusan Keperawatan FKIK Unsoed

ABSTRACT

A few people want to be a Posyandu cadre. Be a cadre, time, energy, and money should be charitable. In Kecamatan Purwokerto Kidul, there are 10 Posyandu, which take care of 350 children under 5 years old. Each Posyandu has at least 4 health cadres which actively give attention to those children. This shows a very big community's contribution. This study wants to explore what factors that contributes to cadre's motivation. Descriptive analytic design was chosen. Thirty two cadres were collected through purposive sampling. Data were analyzed through chi square and logistic regression. Data analysis found that internal support (sig. 0.000), self esteem (sig. 0.002), external support (sig. 0.258), wage (sig. 0.440) and others appreciation (sig. 0.227). This can be concluded that internal motivation and self esteem was significantly motivated cadre to actively take care of the children. External support, wage and others appreciation played a little contribution in cadre's motivation.

Key words: level of motivation, Posyandu cadre

*) lecturer Nursing Program FKIK Unsoed

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Kesehatan merupakan tanggung jawab bersama baik pemerintah maupun masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat memerlukan peran serta aktif masyarakat.

Salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam pelayanan kesehatan balita adalah kader posyandu. Kegiatan di Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader – kader kesehatan yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari Puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Posyandu merupakan suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat yang mempunyai nilai strategis dalam pengembangan manusia sejak dini (Effendy, 1998).

Menjadi kader posyandu tidak semua masyarakat bersedia. Hal tersebut karena masyarakat harus meluangkan waktu, tenaga dan bahkan biaya untuk melayani ibu dan balitanya tanpa adanya imbalan yang khusus. Para kader kesehatan masyarakat bertanggung jawab terhadap masyarakat setempat serta pimpinan – pimpinan yang ditunjuk oleh pusat – pusat pelayanan kesehatan. Mereka bekerja penuh waktu atau hanya sebagian waktunya di bidang pelayanan kesehatan, mereka tidak dibayar oleh uang maupun bentuk lainnya oleh masyarakat setempat atau Puskesmas (Heru, 1995).

Di Kelurahan Purwokerto Kidul terdapat 10 Posyandu yang melayani sekitar 350 balita. Masing – masing Posyandu minimal mempunyai 4 kader aktif. Hal ini menunjukkan cukup besarnya peranserta masyarakat Purwokerto Kidul terhadap pelayanan kesehatan Balita.

B. Perumusan masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi sebagai kader posyandu balita di Kelurahan Purwokerto Kidul..

C. Tujuan penelitian

Tujuan umum : Mengetahui mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi kader posyandu balita di Kelurahan Purwokerto Kidul.

Tujuan khusus :

1. Mengetahui gambaran karakteristik kader posyandu balita di kelurahan Purwokerto Kidul.
2. Mengetahui faktor yang dominan yang mempengaruhi motivasi kader posyandu balita di Kelurahan Purwokerto Kidul .

D. Kontribusi penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Kader

Dapat memberikan informasi tentang cara meningkatkan motivasi menjadi kader Posyandu Balita.

2. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan motivasi kepada masyarakat sebagai kader Posyandu Balita.

3. Bagi Puskesmas

Dapat memberikan informasi tentang karakteristik kader di kelurahan Purwokerto Kidul dan serta memberikan informasi tentang faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi kader Posyandu Balita.

4. Bagi institusi pendidikan

Memberikan gambaran tentang faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi kader Posyandu balita sehingga bermanfaat dalam praktek menggerakkan peran serta aktif masyarakat dalam bidang kesehatan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan metode deskriptif analitik untuk menggambarkan serta menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kader posyandu Balita.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Purwokerto kidul pada bulan September – Desember 2008. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner dan lembar *cecklist* yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Data diambil secara *crosssectional*. Populasi penelitian ini adalah Kader posyandu di Kelurahan Purwokerto Kidul Banyumas yang berjumlah 32 orang. Sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposif sampling*. Persyaratan sampel penelitian adalah :

1. Aktif sebagai kader Posyandu Balita
2. Dapat membaca dan menulis
3. Bersedia menjadi responden penelitian

Pengolahan data dilakukan dengan tahap pengumpulan data, pengelompokan data, tabulating data, analisa data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisa data dilakukan dengan analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat dengan pendekatan distribusi frekuensi untuk menggambarkan

karakteristik kader posyandu balita. Analisis bivariat untuk mengetahui korelasi masing – masing faktor yang mempengaruhi motivasi kader posyandu balita yang menggunakan uji X (Chi-Square), sedangkan untuk mengetahui faktor yang paling dominan digunakan uji regresi logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada 32 orang kader Posyandu Balita di Kelurahan Purwokerto Kidul yang tersebar dalam 10 Posyandu. Hasil penelitian sebagai berikut:

A. Karakteristik responden

1. Usia

Karakteristik usia kader sebagai berikut : usia 20 – 35 tahun berjumlah 8 orang (25%), usia 36 – 50 tahun berjumlah 18 orang (56,25%) dan yang berumur > 50 tahun berjumlah 6 orang (18,75%). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian Kader berada pada usia pertengahan, namun didapatkan kader yang berumur > 50 tahun. Hal ini memerlukan perhatian karena regenerasi segera dibutuhkan.

Tabel 1. Karakteristik usia kader posyandu Balita Kelurahan Purwokerto Kidul

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	20 – 35 tahun	8	25%
2	36 - 50 tahun	18	56,25%
3	> 50 tahun	6	18,75%
	Jumlah	32	100%

2. Pendidikan

Karakteristik pendidikan kader sebagai berikut : SMP 11 orang (34,38%), SMA 19 orang (59,38), D3 1 orang (3,12%) S1 1 orang (3,12%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa syarat minimal kader telah terpenuhi dengan pendidikan terendah SMP yang menunjukkan kader dapat membaca dan menulis dengan baik.

Tabel 2. Karakteristik tingkat pendidikan Kader Posyandu Balita Kelurahan Purwokerto Kidul

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	SMP	11	34,38%
2	SMA	19	59,38%
3	D III	1	3,12%
4	S 1	1	3,12%
	Jumlah	32	100%

3. Pekerjaan

Karakteristik pekerjaan kader adalah sebagai berikut: IRT 25 orang (78,13%), Wiraswasta 5 orang (15,63%), Buruh 1 orang (3,12%), profesional 1 orang (3,12%). Sebagian besar kader Posyandu Balita Purwokerto Kidul adalah Ibu rumah tangga (IRT) yang tidak mempunyai pekerjaan sampingan sehingga banyak mempunyai waktu luang.

Tabel 3. Karakteristik Pekerjaan kader Posyandu Balita Kelurahan Purwokerto Kidul

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	IRT	25	78,13%
2	Wiraswasta	5	15,63%
3	Buruh	1	3,12%
4	Profesional	1	3,12%
	Jumlah	32	100%

4. Lama menjadi kader

Karakteristik lama menjadi kader menjadi kader adalah sebagai berikut : < 5 tahun 13 orang (40,62%), 6 – 10 tahun 9 orang (28,12%), 11 – 15 tahun 5 orang (15,63%), lebih dari 15 tahun 5 orang (15,63%). Berdasarkan lama menunjukkan bahwa kader Posyandu balita Purwokerto kidul mempunyai pengalaman yang cukup sebagai kader dan menunjukkan sebagian besar menunjukkan dedikasi yang tinggi sebagai kader.

Tabel 4. Karakteristik lama menjadi kader, Kader Posyandu Kelurahan Purwokerto Kidul

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	< 5 tahun	13	40,62%
2	6 – 10 tahun	9	28,12%
3	11 – 15 tahun	5	15,63%
4	>15 tahun	5	15,63%
	Jumlah	32	100%

B. Tingkat motivasi kader

Berdasarkan hasil survey tingkat motivasi kader dikategorikan menjadi kategori rendah dan kategori tinggi. Kategori rendah terdapat 2 orang (6,25%), sedangkan kategori tinggi berjumlah 30 orang (93,75%).

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa hampir seratus persen kader posyandu Balita Kelurahan Purwokerto Kidul mempunyai motivasi tinggi. Motivasi ini diperlukan untuk kesinambungan pelaksanaan Posyandu.

Tabel 5. Tingkat motivasi Kader Posyandu balita Kelurahan Purwokerto Kidul

No	Tingkat motivasi	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	2	6,25%
2	Tinggi	30	93,75%
	Jumlah	32	100%

C. Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi

Berdasarkan uji X^2 faktor – faktor yang signifikan berhubungan dengan tingkat motivasi kader posyandu adalah faktor internal yang meliputi : dorongan dari dalam (sig. 0.000) dan peningkatan harga diri (sig. 0.002) sedangkan faktor eksternal tidak signifikan dalam meningkatkan motivasi kader, meliputi : dorongan dari luar (sig. 0.258) , imbalan materi (sig. 0.440) dan penghargaan dari orang lain (sig. 0.227).

Berdasarkan hasil regresi logistik didapatkan faktor yang paling signifikan mempengaruhi tingkat motivasi adalah dorongan dari dalam (sig 0.000).

Sebagai kader merupakan pekerjaan sukarela yang tidak mendapatkan imbalan materi (Heru, 1995). Motivasi kader meningkat karena dorongan dari dalam

dengan adanya nilai – nilai sosial yang bertujuan mengabdikan dan bermanfaat bagi orang lain. Perasaan ini menjadikan seseorang lebih berguna dan bermanfaat bagi lingkungan. Hal ini semakin meningkatkan Harga diri. Maslow mengungkapkan bahwa harga diri merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Usia kader Posyandu balita sebagian besar berada pada usia pertengahan 36 – 50 tahun.
2. Kader Posyandu Balita Purwokerto Kidul telah memenuhi persyaratan dasar sebagai posyandu dibuktikan dengan pendidikan dasar minimal SMP.
3. Pekerjaan kader posyandu Balita sebagian besar adalah Ibu rumah tangga karena banyak memiliki waktu dirumah.
4. Kader posyandu balita Purwokerto Kidul memiliki motivasi yang tinggi menjadi kader Posyandu.
5. Faktor internal yang meliputi dorongan dari dalam dan peningkatan harga diri signifikan meningkatkan tingkat motivasi kader.
6. Faktor eksternal yang meliputi dorongan dari luar, imbalan materi dan penghargaan dari orang lain kurang signifikan dalam meningkatkan motivasi kader.
7. Dorongan dari dalam merupakan faktor yang paling dominan meningkatkan motivasi kader.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu tingkatkan apresiasi terhadap kader posyandu Balita yang secara sukarela meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memantau perkembangan balita di wilayahnya.
2. Perlu pembinaan terus menerus dan berkelanjutan untuk mempertahankan motivasi kader.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy Nasrul, 1998, *Dasar – dasar Keperawatan kesehatan Masyarakat*, EGC, Jakarta.
- Heru Adi, 1995, *Kader Kesehatan Masyarakat*, EGC, Jakarta.
- Soetjiningsih, 1995, *Tumbuh Kembang anak*, EGC, Jakarta.
- Arikunto, S 1998, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, edisi revisi keempat*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S 1998, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam 2003, *Konsep & penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: pedoman skripsi, tesis dan instrument penelitian keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Riwidikdo, H 2007, *Statistik kesehatan*, Mitra Cendekia Press, Yogyakarta.
- Sugiyono 2007, *Statistik Non Parametris untuk penelitian*, CV Alfabeta, Bandung.
- Anonim, *Teori Motivasi* diakses dari [http://id.wikipedia.org/wiki/TEORI MOTIVASI](http://id.wikipedia.org/wiki/TEORI_MOTIVASI) tanggal 18 September 2008